

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

Rini Novita Sari¹, Tresia Umarianti², Hutari Puji Astuti³

Email : rininovita28@gmail.com

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE BOM *MASSAGE*
MENGUNAKAN KOMPILASI MEDIA BUKU SAKU DAN
DEMONSTRASI TERHADAP *SKILL* IBU HAMIL DI PMB
FITRI HANDAYANI CEMANI, SUKOHARJO**

Abstract

Permasalahan pada ibu hamil yang paling sering ditemukan adalah belum memahami bagaimana cara mempersiapkan masa setelah persalinan terutama pada masa menyusui yang pada masa tersebut merupakan momen yang penting bagi bayi baru lahir hingga 2 tahun. Banyak kendala yang dialami pada saat masa menyusui seperti adanya bendungan ASI, mastitis, ASI tidak keluar, payudara lecet dan ketidaknyamanan saat proses menyusui untuk menunjang proses laktasi maka diperlukan pengetahuan dan juga skill namun yang paling ditekankan dalam proses menyusui adalah skill dengan cara diberikan pendidikan kesehatan untuk menunjang skill pada ibu hamil dalam mempersiapkan masa menyusui. Pendidikan kesehatan memerlukan sebuah media agar dalam penyampaiannya menjadi mudah difahami dan berjalan dengan lancar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan media kompilasi buku saku dan demonstrasi terhadap skill ibu hamil di PMB Fitri Handayani Cemani Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan desain adalah nonequivalent control group. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil skill ibu hamil mengalami peningkatan pada skill BOM Massage sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah Asymp. Sig (2 tailed) $0,001 < 0,05$ maka pemberian pendidikan kesehatan metode BOM Massage menggunakan media kompilasi buku saku dan demonstrasi terhadap skill ibu hamil di PMB Fitri Handayani memiliki pengaruh peningkatan pada skill ibu hamil. Kesimpulan pada penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh peningkatan pada skill ibu hamil dalam peningkatan pada skill ibu hamil dalam ketrampilan skill pijat BOM Massage.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, BOM Massage, *Skill*

STUDY PROGRAM MIDWIFERY GRADUATE PROGRAM
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY, SURAKARTA
2023

Rini Novita Sari¹, Tresia Umarianti², Hutari Puji Astuti³

Email : rininovita28@gmail.com

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION MASSAGE BOMB METHOD
USING POCKET BOOK MEDIA COMPILATION AND DEMONSTRATION
ON THE SKILLS OF PREGNANT WOMEN AT PMB FITRI HANDAYANI
CEMANI, SUKOHARJO**

Abstract

The problem in pregnant women that is most often found is not understanding how to prepare for the period after childbirth, especially during the breastfeeding period which is an important moment for newborns up to 2 years. There are many obstacles experienced during breastfeeding, such as breast milk retention, mastitis, breast milk not coming out, breast chafing and discomfort during the breastfeeding process. To support the lactation process, knowledge and skills are needed, but what is most emphasized in the breastfeeding process is skills by providing health education. to support the skills of pregnant women in preparing for breastfeeding. Health education requires a medium so that the delivery becomes easy to understand and runs smoothly. The purpose of this study was to determine the effect of health education using the BOM Massage method using pocket book compilation media and demonstrations on the skills of pregnant women at PMB Fitri Handayani Cemani Sukoharjo.

This study uses a quasisi experimental design with a nonequivalent control group design. Based on the results of the study using the Wilcoxon test, it was found that the skills of pregnant women experienced an increase in the BOM Massage skill before and after being given health education, namely Asymp. Sig 2 tailed) 0.001 <0.05, the provision of health education using the BOM Massage method using pocket book compilation media and demonstrations of pregnant women's skills at PMB Fitri Handayani has an increasing effect on pregnant women's skills. The conclusion in this study is that there is an increase in the skills of pregnant women in increasing the skills of pregnant women in BOM Massage massage skills.

Keywords: Health Education, BOM Massage, Skill

PENDAHULUAN

ASI menjadi makanan pertama terbaik bayi yang bersifat alamiah dan mengandung beberapa zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Chenoweth, 2019). ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI sejak umur 0-6 bulan tanpa tambahan cairan lain seperti air putih, madu, susu formula, tanpa tambahan makanan padat seperti buah-buahan, biskuit, bubur nasi dan nasi tim (Elisabeth Siwi Walyani, Th. Endang Purwoastuti, 2015). Proses pembentukan ASI dimulai sejak awal kehamilan, ASI di produksi karena pengaruh faktor hormonal, proses pembentukan ASI di mulai dari proses terbentuknya laktogen hormon - hormon yang mempengaruhi terbentuknya ASI seperti progesterone, estrogen, prolactin, dan Oksitosin (Astutik, 2014). ASI yang pertama keluar berwarna kuning, mengandung zat-zat penting yang tidak dapat diperoleh dari sumber disebut sebagai kolostrum (Astuti, 2015).

WHO dan UNICEF merekomendasikan agar ibu menyusui bayinya saat satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan, minuman, menyusui sesuai permintaan dan sesering yang diinginkan bayi, tidak menggunakan botol dot (WHO, 2018). Selama 6 bulan pertama hanya ASI yang dapat diterima sistem pencernaan bayi. Bayi yang mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan pertama akan mengalami pertumbuhan otak yang optimal dan kemampuan anak dalam bahasa, motorik, dan juga emosinya (Sri Astuti dkk, 2015). Lebih dari 40% bayi diperkenalkan terlalu dini kepada makanan pendamping ASI, yaitu sebelum mereka mencapai usia 6 bulan, dan makanan yang diberikan sering kali tidak memenuhi kebutuhan gizi bayi (WHO, 2020).

Kasus tidak terpenuhinya gizi bayi menjadi salah satu pemicu meningkatnya Kasus Angka Kematian Bayi yang masih tergolong cukup tinggi,

baik secara Global maupun secara Nasional (OECD *Family Database*, 2019). Angka kematian bayi baru lahir di Asia Selatan adalah 30 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2015, turun dari 58 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 1990 (Sarkar & Dhar, 2017). Data dari *United Nation Child's Fund* (UNICEF) Indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR). Angka Kematian Bayi (AKB) tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan beberapa faktor lain seperti tingkat keberhasilan program KIA dan pencapaian perbaikan gizi masyarakat salah satunya adalah pemberian ASI Eksklusif. Menurut WHO (2018) sekitar 40% bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif dan cakupan ASI Eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014.

Angka kematian bayi di Indonesia sendiri masih dibawah target *Millenium Development Goals* (MDG's). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa AKB 24 per

1.000 kelahiran hidup. Usaha dalam mencapai target penurunan AKB, dapat dilakukan dengan cara pemberian ASI Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif dapat menekan AKB dengan mengurangi sebesar 30.000 kematian bayi di indonesia dan 10 juta kematian bayi di dunia. Kementerian Kesehatan menargetkan kenaikan sasaran pemberian ASI Eksklusif sampai 80% (Balitbangkes, 2019).

Berdasarkan laporan rutin Angka kematian bayi di provinsi Jawa Tengah dari tahun 2014 menuju 2018 mengalami peningkatan dari 81% menjadi 124% (Renstra, Dinas Kesehatan, 2018-2023). Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif berdasarkan Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2019 adalah 72,00% meningkat pada tahun 2021 mencapai 78,93% (Badan Pusat

Statistik, 2021). Meskipun capaian ASI sudah mengalami peningkatan namun hal tersebut masih perlu pemantauan dan di perjuangkan karena masih banyak pola pengasuhan yang salah beredar di masyarakat (BKKBN, 2021).

Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, (2020) Angka Kematian Bayi tahun 2020 di Kabupaten Sukoharjo terdapat 91 kematian dengan beberapa kasus, estimasi Angka Kematian 2020 adalah 7,42/ 1.000 Kelahiran Hidup DKK Sukoharjo, (2020). Jumlah kematian bayi pada tahun 2020 ada peningkatan bila dibanding tahun 2019 sebanyak 71 (DKK Sukoharjo, 2020).

Sedangkan Persentase pemberian ASI eksklusif pada tahun 2020 sebesar 75,3 %, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 75,1%, peningkatan tersebut masih minim yaitu 0,2% (DKK Sukoharjo, 2020). Presentase pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan tertinggi di wilayah kecamatan Nguter yaitu sebesar 96,3% sedangkan yang terendah di wilayah kecamatan gatak sebesar 38,1% (DKK Sukoharjo, 2020).

Penyebab tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) salah satunya adalah karena faktor kurangnya pemberian ASI Eksklusif. Salah satu upaya pencegahan untuk menurunkan angka kematian bayi yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian ASI eksklusif (Labok et al, 2013). Prosentasi kenaikan dan penurunan pemberian ASI eksklusif setiap tahunnya dikarenakan ada beberapa permasalahan yang menghambat berjalannya pemberian ASI. Beberapa penyebab nya diantara lain terdapat puting susu lecet, mastitis, abses payudara dan pembengkakan payudara dimana jumlah produksi ASI yang meningkat sehingga menyebabkan payudara oedema, sakit dan ASI tidak keluar serta terdapat bendungan ASI yang mengakibatkan nyeri pada saat menyusui (Tonasih & sari, 2020). Nyeri karena bendungan ASI dapat

menghambat dalam pemberian ASI dan menjadikan alasan ibu untuk tidak mau menyusui bayinya serta nyeri pada payudara dapat menimbulkan stres yang berat bagi ibu post partum.

Menurut (Ningsih, 2019) Langkah awal yang harus dilakukan untuk mengatasi peningkatan rasa nyeri atau sakit dengan cara menyelesaikan nyeri secara cepat. Salah satu terapi yang dapat meringankan nyeri pada ibu post partum adalah metode BOM (*Breastcare, oxytocin massage and marmet technique*). Metode BOM sendiri merupakan salah satu terapi non farmakologi yang berupa metode sentuhan dan pijatan (Umarianti, dkk 2018). Metode BOM ini merupakan gabungan dari tiga metode yaitu pemijatan pada payudara lewat pemberian rangsangan pada otot buah dada, punggung untuk memberikan rangsangan pada kelenjar payudara agar memproduksi ASI dan memicu peningkatan hormon oksitosin untuk pengeluaran ASI (Umarianti, dkk 2018).

Menurut penelitian Umarianti, dkk (2018) menyatakan bahwa metode BOM *Massage* sangat efektif digunakan untuk melancarkan ASI pada ibu postpartum. Apabila metode BOM *Massage* diberikan dengan tehnik yang benar, maka dapat membantu menangani masalah- masalah pada ibu menyusui salah satunya mencegah terjadinya pembengkakan payudara akibat ASI yang tidak lancar atau penyumbatan pada saluran ASI. Namun belum banyak para ibu hamil yang mengetahui metode dari BOM *Massage* tersebut yang memiliki banyak manfaat bagi ibu maupun bagi bayi untuk menunjang proses dalam menyusui karena rendahnya skill dan pengetahuan ibu dan belum banyak di berikan pada kelas ibu hamil ketika ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan.

Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan pengetahuan dan skill adalah menggunakan pendekatan model *Information Motivation Behavior Skill*

(IMB) yaitu model pembelajaran dengan memberikan informasi, motivasi, dan dukungan sehingga meningkatkan perilaku kesehatan individu (Lestari, dkk, 2021). Media promosi kesehatan yang baik dapat mendukung keberhasilan upaya promosi kesehatan (Selvia, dkk 2020). Untuk mempermudah sampainya informasi maka diperlukannya media promosi yang preventif berupa buku saku untuk menunjang proses dari pemberian pendidikan kesehatan berupa BOM *Massage*, dengan menggunakan media promosi buku saku yang menyalurkan pesan visual verbal dalam bentuk buku yang penyajiannya lebih informatif dan cakupan yang luas serta bentuknya yang kecil cenderung mudah untuk di bawa dan di baca di berbagai tempat (Murtiyarini, 2019).

Menurut Nurmala, (2018) masih banyak penggunaan media pendidikan kesehatan yang menggunakan buku pedoman tebal dan berat sehingga pembaca kurang tertarik karena memakan waktu untuk membaca. Penyebab pembaca tidak memahami isi dari materi kesehatan dengan baik karena sajian materi yang tebal sehingga perlu penyederhanaan seperti buku saku (Wulansari, D.A, 2021). Selain menggunakan buku saku penelitian ini menggunakan kompilasi media lainnya.

Dalam metode demonstrasi pendidik dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama sehingga dapat mengurangi kesalahan- kesalahan bila dibandingkan hanya dengan membaca atau mendengarkan karena peserta didik mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya (Hastuti N.A.R. (2015). Harapan dari media promosi yang di berikan dapat menambah skill ibu hamil pada saat proses menyusui nantinya apabila ditemukan permasalahan dalam proses menyusui ibu sudah mengetahui hal apa yang harus di lakukan untuk tercapainya perkembangan bayi yang sehat dengan

memberikan ASI yang memiliki kualitas baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 9 Oktober 2022 di PMB Fitri Handayani Cemani Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, di dapatkan ibu hamil pada bulan September-Oktober awal 2022 sebanyak 30 pasien. Hasil dari wawancara 10 ibu hamil yang datang 7 di antaranya mengatakan bahwa belum pernah mendengar dan mengetahui apa itu tehnik BOM *Massage*, belum tahu cara menangani bendungan ASI, belum tahu bahwa pada saat proses menyusui dapat terjadi lecet, abses, nyeri dan stress karena ASI tidak keluar. Tiga di antaranya hanya pernah mendengar BOM *Massage* namun tidak tahu kegunaan dari metode BOM *Massage*.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM *Massage* Menggunakan Kompilasi Media Buku Saku dan Demonstrasi Terhadap Skill Ibu Hamil Di PMB Fitri Handayani Cemani, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian *quazi eksperimen*. *Quazi eksperimen* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu atau sebuah (perlakuan) (Sugiyono, 2016).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent control group* yaitu desain yang dilakukan dengan melaksanakan observasi sebanyak dua kali sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*post test*) pada subjek penelitian. Tujuan *non equivalent* ini adalah untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap kelompok eksperimen (Sugiyono, 2016).

Tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kesehatan metode BOM

massage menggunakan media kompilasi buku saku dan demonstrasi terhadap skill ibu hamil di PMB Fitri Handayani Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan dengan menentukan perbedaan skor pretest dan posttest. Perbedaan skor ini dapat menentukan pengaruh variabel metode Buku Saku dan Demonstrasi pada variabel Ibu Hamil terkait peningkatan Skill Ibu Hamil. Populasi dalam target penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di PMB Fitri Handayani sejumlah 30 orang bulan September - Januari tahun 2023.

Pada penelitian ini, tidak ada kriteria eksklusi dalam penelitian ini artinya ibu hamil tidak dibatasi dari usia kehamilan dan apabila ibu tidak bida datang akan dilakukan door to door dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2016). Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan di PMB Fitri Handayani Ceman, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Juli 2023.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan

Karakteristik responden	Jumlah	Presentase (%)	Total
Usia			
20-35	23	76,7 %	100%
36-45	7	23,3 %	
Pendidikan			
SMP	3	10 %	
SMA/SMK	20	66,7%	100%
SARJANA	7	23,3%	
Pekerjaan			
Karyawan	13	43,3%	
Pedagang	1	3%	100%
IRT	13	43,3	
Guru	3	10,0%	

Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan.

Sumber : Data Primer di olah 2023

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan adalah 30

responden atau 100% responden berjenis kelamin perempuan, yang berusia 20-35 yaitu 23 (76,7%), 36-45 yaitu 7 responden(23,3%) artinya banyak pada ibu hamil berusia 20-35 yaitu 23(76,7%) dari prosentase 30 orang ibu hamil (100%).

Dalam tabel menunjukkan bahwa responden mayoritas adalah SMK/SMA dengan jumlah 20 dengan prosentase (66,7%) ibu hamil. Dalam tabel menunjukkan bahwa responden ibu hamil mayoritas adalah Karyawan dengan jumlah 13 orang (43,3%) dan IRT(ibu rumah tangga) yang berjumlah sama yaitu 13 orang (43,3%).

Analisis Univariat

Menganalisis Skill Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Buku Saku Dan Demonstrasi Tabel 4.2 Tingkat *Skill* ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pelatihan *BOM Massage* dengan menggunakan media Buku Saku saja saat *Pretest* dan diberikan kompilasi media Buku Saku dan Demonstrasi pada saat *Posttest* dibandingkan dengan saat diberi Demonstrasi saja saat *pre test* dan Kompilasi Demonstrasi Dan Buku Saku.

Skill	Kelompok							
	Buku saku		Demonstrasi		Buku saku		Demonstrasi	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kompete	13,	1	10					
n	2	3	5	0	3	20	5	0
Tidak								
Kompete	1	86,			1			
n	3	7	0	0	2	80	0	0
Total	1	10	1	10	1	10	1	10
	5	100	5	0	5	0	5	0
		0.001*				0.001*		
Uji Wilcoxon *								

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat *Skill* Ibu Hamil sebelum diberikan pelatihan *BOM Massage* dengan metode buku saku termasuk dalam kategori kurang sebanyak 13 orang (86,7 %) tidak kompeten dan sebanyak 2 orang (13,3%) dalam kategori kompeten sedangkan pada

metode demonstrasi didapatkan hasil pre test sebanyak 12 orang atau 80% tidak kompeten dan 3 orang atau 20 % kompeten.

Sedangkan pada post test buku saku dengan kompilasi demonstrasi sebanyak 15 orang atau 100% kompeten, dan untuk post test demonstrasi dengan kompilasi buku saku didapatkan hasil yang sama yaitu 15 responden atau 100% kompeten.

Analisis Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap dua variabel (Notoatmojo, 2014). Dalam penelitian ini analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode *BOM Massage* menggunakan kompilasi media buku saku dan demonstrasi terhadap *skill* ibu hamil.

Tabel 4.3 Uji Normalitas *Shapiro Wilk* pada ibu hamil terhadap peningkatan *skill* ibu hamil mengenai *BOM Massage*.

Tingkat Skill	Shapiro Wilk		
	Statistic	Sig	Ketragan
Pre Test Buku Saku	0,933	0,305	Normal
Post Test Buku Saku Demonstrasi	0,755	0,001	Tidak Normal
Pre Test Demonstrasi	0,931	0,287	Normal
Post Test Demonstrasi Dan Buku Saku	0,768	0,001	Tidak Normal

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas *shapiro wilk* didapatkan data sig < (0,05) pada post test buku saku dan demonstrasi yaitu 0,001 maka data dikatakan tidak normal. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi <0,05 maka terdapat pengaruh signifikan. Jika signifikan >0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan. Maka dilakukan analisa bivariat menggunakan uji non parametik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan bantuan program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS). Dalam penelitian ini

analisa bivariat untuk mengetahui perbandingan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat *skill* ibu hamil dengan media kompilasi buku saku dan demonstrasi. Tabel 4.4. Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil belajar metode buku saku	Kelas buku saku	15	10,30	154,50
saku dan metode demonstrasi	Kelas demonstrasi	15	20,70	310,50
demonstrasi	Total	30		

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa nilai rata – rata tingkat *skill* pada ibu hamil terhadap *BOM Massage* pada kelas buku saku sebesar 10,30 sedangkan pada demonstrasi sebesar 20,70 Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan *skill* ibu hamil mengenai *BOM Massage* rata-rata lebih besar pada kelas demonstrasi.

Tabel 4.5 Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon

Variabel	P Value
Kelompok Buku Saku	0.001
Kelompok Demonstrasi	0.001

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan Asymp. Sig 2 tailed value 0,001 ($p \leq 0,05$) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan pada kelompok post test buku saku dan demonstrasi maka H_0 diterima yang berarti adanya pengaruh yang signifikan pada kedua media tersebut.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Menurut tabel 4.1 karakteristik sampel berdasarkan usia dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 56,7% sampel merupakan ibu hamil yang berusia 20-25 tahun. Rentang usia ini merupakan usia yang aman wanita mengalami kehamilan.

Menurut tabel 4.2 pendidikan responden adalah tamatan

SMK/SMA (66,7%) disusul dengan tamatan S1 (23,3%) dan sisanya adalah tamatan SMP (10,0%). Pendidikan memiliki kaitan erat dengan pengetahuan dan *skill* seseorang. Semakin luas pendidikan seseorang maka semakin luas pula *skill* dan pengetahuannya (Budiman dan Riyanto, 2013). Pada penelitian ini didominasi oleh pendidikan yang memiliki tingkatan menengah atau tidak terlalu tinggi atau tidak terlalu rendah. Hal ini sejalan dengan nilai pretest responden yang hasilnya termasuk kategori kurang. Namun, hal ini tidak sejalan dengan dengan hasil penelitian yang signifikan terdapat peningkatan *skill* responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan *BOM Massage*. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor – faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan dan *skill*. Selain itu pendidikan tidak hanya diperoleh melalui jalur formal namun dapat melalui jalur non formal (Budiman dan Riyanto, 2013).

Menurut tabel 4.3 jumlah responden yang tidak bekerja (IRT) yaitu 13 responden atau 43,3% ,yang bekerja yaitu Karyawan 13 responden atau 43,3%, Pedagang 1 responden 3,3% dan Guru sbanyak 3 atau 10%. Dan dikategorikan dalam pengetahuan yang cukup. Menurut (Notoadmojo, 2014) menjelaskan bahwa pada orang yang bekerja mereka bisa mendapatkan informasi dari lingkungan kerja mereka, dimana lingkungan memberikan pengaruh pada pengetahuan. Kelompok yang tidak bekerja juga sebagian besar juga dalam kategori kurang namun bisa juga mereka mendapat pengetahuan dari turun – temurun. Lingkungan juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan dan *skill* sejalan dengan penelitian (Melani, 2020). Teori yang sama mengatakan bahwa seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap

suatu obyek yang menunjukkan tentang pengetahuan dan *skill* orang tersebut terhadap obyek atau sikap yang bersangkutan (Wawan, 2014).

Tingkat *Skill Ibu Hamil Terhadap Bom Massage* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode Kompilasi Buku Saku Dan Demonstrasi Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat *skill* ibu hamil terhadap *BOM Massage* sebelum diberikan pendidikan mayoritas termasuk dalam katgori kurang/ tidak kompeten yaitu 13 responden atau pada pre test buku saku dan 12 responden pada *pre test* demonstrasi. Sedangkan pada post test buku saku dan demonstrasi sebanyak 15 responden kompeten dan 0 tidak kompeten, sedangkan pada demonstrasi dan buku saku juga didapatkan hasil sama 15 kompeten dan 0 tidak kompeten. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kardjanto, A (2014) yang menyebutkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan *skill* responden termasuk dalam kategori tidak kompeten atau kurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kardjanto, A (2014) yang menyebutkan bahwa sesudah diberikan pendidikan kesehatan *skill* responden termasuk dalam kategori kompeten atau kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *skill* dari *pre test* ke *post test* pendidikan kesehatan saat *post test* menggunakan metode kompilasi buku saku dan demonstrasi mengalami peningkatan. Pada saat penyampaian informasi pengambilan skort dilakukan pada hari yang sama jadi sangat memungkinkan bahwa responden kurang begitu memahami dan mengerti mengenai *BOM Massage*.

Analisis Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode BOM Massage Menggunakan Kompilasi Media Buku Saku Dan Demonstrasi Terhadap Skill Ibu Hamil Di PMB Fitri Handayani Cemani, Sukoharjo

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*

Test didapatkan *Asymp. Sig. 2 tailed* value 0,001 ($p \leq 0,05$) sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metod *BOM Massage* dengan kompilasi media buku saku dan demonstrasi terhadap tingkat *skill* ibu hamil.

Perbedaan hasil belajar pendidikan kesehatan metode *BOM Massage* antara kelompok buku saku dan demonstrasi adalah dapat dibedakan dari hasil rata-rata yaitu dari kelompok buku saku sebesar 10,30 sedangkan demonstrasi sebesar 20,70

Antara kedua media pendidikan kesehatan tersebut berbeda pada hasil pretest dan pada saat diberikan kompilasi media buku saku hasil didapatkan seluruh responden memiliki *skill* yang kompeten dari hal ini didapatkan hasil bahwa kompilasi dari kedua media penyuluhan tersebut nilainya lebih dominan pada metode demonstrasi dan berpengaruh signifikan dalam peningkatan *skill* pada ibu hamil mengenai *BOM Massage*

Hal ini sesuai dengan dengan hasil penelitian (Widodo, 2017) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan *skill* pada responden.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Kurniyasih, M, 2017) tentang pengaruh penyuluhan kelompok dengan media buku saku terhadap pengetahuan, sikap dan *skill* ibu hamil terhadap laktasi di puskesmas kelurahan jagakarsa, mengatakan bahwa pendidikan kesehatan disampaikan dengan buku saku memiliki tingkat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan sikap dan *skill* ibu hamil dalam memberi laktasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang disampaikan oleh (Andini, M, dkk, 2021) pengaruh demonstrasi pijat laktasi terhadap kelancaran ASI menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi memiliki perubahan yang signifikan pula artinya kompilasi antara

dua metod ini memiliki tingkat perubahan yang signifikan.

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan yang dinamis dimana perubahan tersebut bukan sekedar transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri, kelompok atau masyarakat itu sendiri (Sinaga dkk, 2021).

Menurut Setyono, dkk (2013), mengatakan bahwa buku saku dapat diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan buku saku adalah buku yang berukuran kecil dan ringan yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang memberikan petunjuk serta mudah dibawa kemana-mana. Buku saku merupakan median yang efektif untuk memberikan pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan pada ibu hamil (Dondori, 2016).

Buku saku merupakan salah satu media cetak yang memiliki kelebihan dan kelemahan (Hujar, 2013) Kelebihan buku saku yaitu dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak, pesan atau informasi dapat dipelajari sesuai dengan kebutuhan minat dan kecepatan masing-masing, dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa. akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna dan perbaikan/revisi mudah dilakukan.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. (Djamarah, 2014). Metode ini digunakan bila ingin memperlihatkan bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara yang paling baik. Metode demonstrasi juga

merupakan cara mengajar dimana seseorang struktur atau tim menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses sehingga audience dapat melihat, mengamati, mendengar, mungkin merasakan proses yang dipertunjukkan. Hal yang perlu diketahui dimana metode demonstrasi ini digunakan bila ingin memperlihatkan bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara lebih baik.

Menurut Nanang dan Cucu (2012), keunggulan metode demonstrasi adalah menyederhanakan penyelesaian kegiatan belajar mengajar, menumbuhkan motivasi siswa tentang praktik yang di laksanakan, mengurangi kesalahan-kesalahan di bandingkan dengan kegiatan yang hanya mendengarkan ceramah atau membaca buku, karena siswa akan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya, masalah yang timbul dalam benak siswa dapat di jawab lebih teliti pada saat pelaksanaan metode demonstrasi dan siswa akan lebih aktif dalam mengembangkan kecakapan dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik semua responden ibu hamil berusia 20-25 tahun, mayoritas bekerja sebagai karyawan 13 orang atau sebanyak 43,3 % dan tidak bekerja atau IRT 13 orang atau sebanyak 43,3 %. Tingkat pendidikan mayoritas adalah sma/sma sebanyak 20 orang atau 66,7%
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat *skill* ibu hamil terhadap *BOM Massage* sebelum diberikan pendidikan mayoritas termasuk dalam katgori kurang/ tidak kompeten yaitu 13 responden atau pada pre test buku saku dan 12 responden pada *pre test* demonstrasi. Sedangkan pada post test buku saku dan demonstrasi sebanyak 15 responden kompeten dan 0 tidak kompeten, sedangkan

pada demonstrasi dan buku saku juga didapatkan hasil sama 15 kompeten dan 0 tidak kompeten.

3. Terdapat pengaruh signifikan terhadap pemberian pendidikan kesehatan metode *BOM Massage* dengan kompilasi media buku saku dan demonstrasi terhadap *skill* ibu hamil di PMB Fitri Handayani Cemani

Sukoharjo (*Asymp. Sig 2 tailed* value $0,001 \leq 0,05$).

Perbedaan hasil pendidikan kesehatan metod *BOM Massage* antara kelompok buku saku dan demonstrasi adalah dapat dibedakan dari hasil rata-rata yaitu dari kelompok buku saku saja pada pretest sebesar 13 responden tidak kompeten sedangkan post test buku saku dan demonstrasi sebesar 15 responden kompeten. Sedangkan pada kelompok demonstrasi saat pretest dan kompilasi demonstrasi dan buku saku sebesar 12 responden Antara kedua media pendidikan kesehatan tersebut berbeda pada hasil pretest dan pada saat diberikan kompilasi media buku saku hasil didapatkan seluruh respondn memiliki *skill* yang kompeten dari hal ini didapatkan hasil bahwa kompilasi dari kedua media penyuluhan tersebut sama nilainya dan berpengaruh signifikan dalam peningkatan *skill* pada ibu hamil mengenai *BOM Massage* namun lebih dominan pada media demonstrasi yang terlebih dahulu diberikan yang memiliki rata-rata 20,70 sedangkan pada buku saku yang lebih dahulu di berikan sebesar 10,30.

Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan khususnya yang berada di PMB Fitri Handayani agar memberikan pendidikan kesehatan *BOM Massage* kompilasi media buku saku dan demonstrasi bagi ibu hamil agar lebih

meningkatkan *skill* ibu hamil dalam masa menyusui dengan mengerti dan memahami cara pijatan metode *BOM Massage*

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan inovasi baru dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan media kompilasi buku saku dan demonstrasi untuk meningkatkan *skill* ibu hamil dengan variabel yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Adi, S., & Gayatri, R. W. (2017). Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cacingan Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Siswa Kelas Iv Sdn 01 Kromengan Kabupaten Malang. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 2(1), 25.
<https://doi.org/10.17977/um044v2ilp25-36>
- Angraresti, I. E., & Syauqy, A. (2016). Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro PENDAHULUAN Indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) 1. 5(Jilid 2), 321–327.
- Anjelita, R., Syamswisna, & Ariyati, E. (2018). Pembuatan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan sDan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7,2.
<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26171>
- masyarakat adalah Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) 1. 5(Jilid 2), 321–327.*
- Anjelita, R., Syamswisna, & Ariyati, E. (2018). Pembuatan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan sDan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7,2.
<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26171>
- Dayaningsih, D., & Suprpti, E. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Covid 19. *Jurnal Ilmu Kesehatan UMC*, 10(edisi Januari-Juni), 27–32.
- Devi chindy sri kumala. (2019). Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R di Pustu Sungai Landai Kabupaten Agam tanggal 18 maret s/d 31 mei Bukittinggi tahun 2019. *Ayaz*, 8(5), 55.
- Dinkes Sukoharjo. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo 2019.
- Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),(951–952.), 5–24.
- Dinkes sukoharjo. (2021). *Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Paripurna Menuju Masyarakat yang Sehat, Sejahtera, dan Mandiri*. 172.
- Dinkes, P. J. (2019). Renstra Dinas Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2018-2023. 2, 12–13.
- Elsera, C., Agustiningrum, R., & (2021). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Oksitosin. *Prosiding Seminar ...*, 1453–1464.
<https://prosiding.unimus.ac.id/ind>

[ex.php/semnas/article/viewFile/918/925](https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.09.143)

- Emilda Alamsyahbudin1*, Nora Veri2, Magfirah3, C. M. (2021). EDUKASI PIJAT OKSITOSIN DAN MARMET UNTUK PENINGKATAN HORMON PROLAKTIN DALAM KELANCARAN ASI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGSA BARO KOTA LANGSA Emilda. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 2013–2015.
- Epperson, C. N., Rubinow, D. R., Meltzer-Brody, S., Deligiannidis, K. M., Riesenber, R., Krystal, A. D., Bankole, K., Huang, M. Y., Li, H., Brown, C., Kanes, S. J., & Lasser, R. (2023). Effect of brexanolone on depressive symptoms, anxiety, and insomnia in women with postpartum depression: Pooled analyses from 3 double-blind, randomized, placebo-controlled clinical trials in the HUMMINGBIRD clinical program. *Journal of Affective Disorders*, 320(September 2022), 353–359. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.09.143>
- Epperson, C. N., Rubinow, D. R., Meltzer-Brody, S., Deligiannidis, K. M., Riesenber, R., Krystal, A. D., Bankole, K., Huang, M. Y., Li, H., Brown, C., Kanes, S. J., & Lasser, R. (2023). Effect of brexanolone on depressive symptoms, anxiety, and insomnia in women with postpartum depression: Pooled analyses from 3 double-blind, randomized, placebo-controlled clinical trials in the HUMMINGBIRD clinical program. *Journal of Affective Disorders*, 320(September 2022), 353–359. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.09.143>
- Gobel, H. Van, & Mobiliu, S. (2019). Kombinasi Pijat Oksitosin, Teknik Marmet, Pemberian Ekstrak Daun Katuk Terhadap Produksi Air Susu Ibu. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i1.2050>
- Hanif, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Untuk Kompetensi Dasar Teknik Memperoleh Modal Usaha Kelas X Pemasaran Smk. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6(2), 115–122.
- Harshindy, & Raharjo. (2022). Analisis Pelaksanaan Program ASi Eksklusif di Posyandu. *Ijphn*, 2(1), 60–66. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Ida, A. S. (2021). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345–350. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/561>
- Ikano, S., & Tueno, N. S. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Di Kelurahan Tuladenggi Kecamatan Duingi Kota Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.37606/publik.v6i1.23>
- Kemenkes RI. (2021). Laporan Kinerja

- Kementerian Kesehatan 2021. *Kemertian Kesehatan RI*, 23.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020. *Kemertian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.
- Kiftia, M. (n.d.). The Effect of Oxytocin Massage on Breast Milk Production of Postpartum Mothers. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 42–49.
- Learning, C. L. (2018). 王刚 / 陈昌来 2 (1. 3(2), 21–28.
- Lestari, K. P., Anggraini, D. A. P., Sulistyowati, D. I. D., & Jauhar, M. (2021). Edukasi Kesehatan Berbasis Model Information Motivation Behavior Skill Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Perawatan antenatal pada ibu hamil Risiko Tinggi. *Jamhesic*, 234–245.
- Milwati, S., Hadi, S., & Utami, N. W. (2015). Penerapan Promosi Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Kota Malang. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(2), 142–147.
- Nasution, J. D., & Siswati, S. (2021). Pengaruh Pregnancy Class Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia). *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(1), 201–208. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i1.1001>
- Nasution, S. S. (2021). *Perawatan Ibu Nipas, Dengan Meningkatkan Produksi Asi Melalui Konsumsi Tanaman Herbal (Daun Katuk, Daun Kelor Daun Bangun-Bangun)*.
- Naufal, A. F., & Artika, P. (2019). Pengaruh Baby Massage dan Baby Spa (Solus per Aqua) terhadap Motorik Kasar Bayi Usia 4-6 Bulan. *Proceeding of The URECOL*, 153–156.
- Nuraini, I. (2018). Peran Tempat Penitipan Anak (Daycare) Tentang Asi Eksklusif Dan Komitmen Ibu Bekerja Untuk Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Sampai Usia 6 Bulan. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25139/htc.v1i1.990>
- Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7102>
- Puastiningsih, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Usia Sekolah Dalam Konsumsi Sayur. *Universitas Airlangga Surabaya*, 1–146. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/76651>
- Rizqiani, A. P. (2017). *Pengaruh Terapi Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum Primigravida di Rumah Bersalin Citra Insani Semarang*. 8–28. [http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/857%0Ahttp://repository.unimus.ac.id/857/2/BAB 1.pdf](http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/857%0Ahttp://repository.unimus.ac.id/857/2/BAB%201.pdf)
- Selistiyaningtyas, S. R., & Pawestri, P.

- (2021). Pemberian Pijat Marmet Dan Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum dengan Sectio Caesarea. *Ners Muda*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6228>
- Setiawandari. (2015). Oksitosin Terhadap Produksi Asi Ibu Postpartum Di. *Perbedaan Pengaruh Teknik Marmet Dengan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Ibu Postpartum Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Ibi Surabaya*, VII(1), 1–21.
- Sholeh, M., Andika, M., Fauzi, M. A., & Bismin. (2021). Pengembangan Konten Video Produk Ukm Sebagai Upaya Promosi Melalui Media Sosial. *Gaung Informatika*, 14(1), 1–12.
- Sutrisno, S., & Sinanto, R. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.32695/jkt.v13i1.129>
- Tompunuh, M. M., Abdul, Y. A., Adam, N. I., & Mustafa, Y. (2022). *Dutohe Barat Provinsi Gorontalo*. 6(3), 2204–2211.
- Umarianti, T., Putriningrum, R., Prastyoningsih, A., Prasetyo, B., Ima, R. A., Karlina, C., Damayanti, L., Revina, C., & Darmawanti, N. (2021). *Metode Bom Massage Dalam Kegiatan Pendampingan*. 1(4), 244–253.
- Umarianti, T., Putriningrum, R., Prastyoningsih, A., Prasetyo, B., (2021) Husband Support On BOM Massage Practice And Reducing Fatigue In Post Partum Mothers., *Journal Of Maternal And Child Health.*, [Vol 6, No 5 \(2021\)](https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6228).
- Umarianti. T. et al. 2021. Pengabdian Masyarakat Posyandu Lestari Asih Kadipiro Banjarsari Surakarta.
- Umarianti, T, et al. 2018. Efektifitas metode BOM terhadap Produksi ASI. <http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/269>. Vol. 9 No. 1, Januari 2018.
- Utari, W., Arneliwati, & Novayelinda, R. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). *Jurnal Online Mahasiswa Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1–7. jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/3489/3385?
- Wahyudi, D. T. (2021). Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 10(2), 277–281. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/287>
- Wardani, Y. S., Megawati, G., & Herawati, D. M. D. (2021). Asupan Gizi Dan Pola Makan Ibu Menyusui Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Ibrahim Aji Kota Bandung. *Gizi Indonesia*, 44(1), 65–76. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v44i1.456>

Wulansari, D. A., Winarni, S., & Lala, H. (2021). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Buku Saku terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di MAN 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 227–234. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/download/2566/397>

Wuryantoro, P. (2022). 1) , 2) , 3) 1). 12, 1–10.

Yuliantika. (2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Hamil Risiko Tinggi dalam Mengikuti Program Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo 2*. 1–180. <http://lib.unnes.ac.id/25728/1/6411411021.pdf>

Yustisa, P. F., Aryana, I. K., & Suyasa, I. N. G. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronik dalam Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswa SD. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), 29–39. [http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/Putu Fanny Yustisa1, I Ketut Aryana2, I Nyoman Gede Suyasa3.pdf](http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/Putu%20Fanny%20Yustisa1,%20I%20Ketut%20Aryana2,%20I%20Nyoman%20Gede%20Suyasa3.pdf).

Yulianti, M. M. J. (2022). *Pengaruh Metode Bom Massage Terhadap Kejadian Bendungan Asi Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Wuryantoro*. 41. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2795/1/ARTIKEL SKRIPSI_MAY.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2795/1/ARTIKEL%20SKRIPSI_MAY.pdf)